

**ANALISIS PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* SESUAI PSAK 57 DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERTAMBANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018)**

**Anggi Choirun Nisa\*, Anik Malikhah\*\*, Siti Aminah Anwar\*\*\***

Email: [choirunnisaanggi@gmail.com](mailto:choirunnisaanggi@gmail.com)

**Universitas Islam Malang**

**ABSTRACT**

*The existence of environmental problems due to the company's operations, and the demands of several parties who ask that the company can be responsible for each company's operations, from where the accounting clean up and start applying green accounting. This study aims to see how the influence of the adoption of green accounting in accordance with PSAK 57 and environmental performance on profitability. The companies sampled in this study are mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange that have implemented green accounting in accordance with PSAK 57 and who have been registered in the PROPER environmental performance assessment program by analyzing the annual report for the period 2014 - 2018. The method in this study uses the SPSS program 21. The results of this study indicate that the application of green accounting in accordance with PSAK 57 and environmental performance significantly influence the profitability of companies with an influence of 48.6%.*

**Keywords:** *Environmental Problems, Green Accounting, PSAK 57, Environmental Performance*

**I. PENDAHULUAN**

Menurut (Susilo, 2008) dengan adanya permasalahan lingkungan yang terjadi karena operasional perusahaan, dari sinilah akuntansi berbenah diri agar perusahaan siap mempertanggungjawabkan berbagai eksternalitas yang muncul sebagai konsekuensi adanya proses operasional perusahaan, sehingga lahir istilah *green accounting*. Untuk pengakuan pertanggungjawaban lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan, Ikatan Akuntansi Indonesia mengeluarkan PSAK 57 yang menjelaskan pula mengenai cara pengukuran terkait dengan akuntansi lingkungan yaitu provisi yang timbul akibat operasi perusahaan dimasa lalu. Untuk penilaian dan peneringkatan ketaatan perusahaan dalam melakukan kinerja lingkungannya, Kementerian Lingkungan Hidup menggunakan program penilaian PROPER yang diatur di dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2014. Melalui program ini, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan ketaatan dalam pengelolaan lingkungan hidup.

Tujuan setiap perusahaan yaitu untuk meningkatkan jumlah profitabilitasnya. Namun pada saat ini perusahaan bukan hanya diminta untuk memaksimalkan keuntungan, melainkan juga dapat mempertanggungjawabkan dampak lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan operasionalnya.

Contoh kasus pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan pertambangan yaitu kasus dumping limbah B3 berupa limbah abu terbang dan abu dasar yang dilakukan oleh PT Indominco Mandiri. Indominco disinyalir membuang limbah ditempat terbuka tanpa izin dan tanpa dilapisi media sehingga abu dasar meresap dalam tanah hingga mengotori media dalam tanah, sedangkan pembuangan limbah abu terbang ditempat terbuka mengakibatkan pencemaran udara (korankaltim.com: 2017).

Dari permasalahan di latar belakang diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Penerapan *Green Accounting* sesuai PSAK 57 dan Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018**”.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *green accounting* sesuai PSAK 57 dan kinerja lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah penerapan *green accounting* sesuai PSAK 57 berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh dari *green accounting* sesuai PSAK 57 dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh dari penerapan *green accounting* sesuai PSAK 57 di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh dari kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

### **Manfaat Penelitian**

1. Bagi Perusahaan  
Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk menjaga lingkungan dengan mempertanggungjawabkan dampak negatif yang di sebabkan oleh aktivitas perusahaan melalui penerapan *Green Accounting*
2. Bagi Universitas  
Dari Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi koleksi pustaka di bidang akuntansi terkait dengan *Green Accounting* dan dapat menjadi bahan referensi pada penelitian selanjutnya
3. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Sebagai bahan bacaan atau referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian terkait dengan penerapan *Green Accounting* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

## II. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### A. Kerangka Teoritis

#### *Green Accounting*

Menurut (Lako, 2018 : 99) *Green accounting* adalah proses pengakuan, pengukuran nilai, pencatatan, peringkasan, pelaporan, dan pengungkapan informasi terhadap objek, transaksi, peristiwa, atau dampak dari aktivitas ekonomi, sosial, dan lingkungan korporasi terhadap masyarakat dan lingkungan, serta korporasi itu sendiri dalam satu paket pelaporan informasi akuntansi yang terintegrasi agar dapat bermanfaat bagi para pemakai dalam penilaian dan pengambilan keputusan ekonomi dan non ekonomi. Peran utama *green accounting* adalah untuk mengatasi masalah lingkungan sosial dan mempengaruhi perilaku perusahaan dalam menghadapi isu-isu tanggung jawab sosial dan lingkungan.

#### **PSAK 57 (Penyesuaian 2014)**

PSAK 57 bertujuan mengatur:

- Pengakuan dan pengukuran provisi, kewajiban kontinjensi, dan aset kontinjensi serta
- Untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam CALK agar para pengguna dapat memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

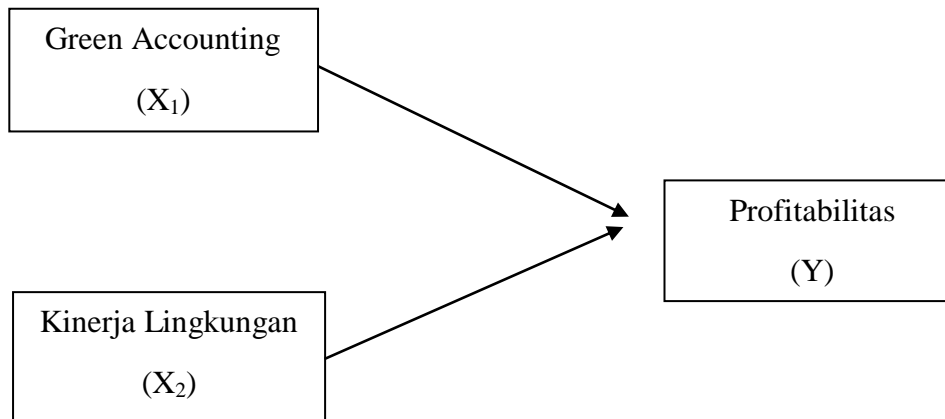
#### **Kinerja Lingkungan**

Kinerja lingkungan adalah mekanisme bagi perusahaan untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholders*, yang melebihi tanggung jawab perusahaan di bidang umum. Kinerja lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan bertujuan menciptakan lingkungan yang baik atau hijau (Tahu, 2019). Seperti yang telah diatur di dalam PSAK No 33 (Revisi 2011) diterapkan untuk akuntansi pertambangan umum yang terakit dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aktivitas pengelolaan lingkungan hidup.

#### **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan untuk jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang atau tidak (Hery,2017:7). Perusahaan terbaik adalah perusahaan yang jumlah profitabilitasnya tinggi yang diimbangi dengan pertanggungjawaban lingkungan. Dari segi ekonomi memang perusahaan diharapkan mendapatkan keuntungan yang setinggi-tingginya, akan tetapi dari aspek sosial, perusahaan harus memberikan kontribusi kepada masyarakat yaitu dengan meningkatkan kualitas masyarakat dan lingkungan.

### Kerangka Konseptual



### B. Pembagian Hipotesis

H.1: *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan berpengaruh secara simultan signifikan terhadap profitabilitas

H.<sub>1a</sub>: *Green Accounting* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

H.<sub>1b</sub>: Kinerja Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

## III. METODOLOGI PENELITIAN

### Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari *green accounting* sesuai PSAK 57 dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan baik secara simultan maupun parsial. Adapun analisis penelitiannya dilakukan dengan metode kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan tahunan perusahaan pertambangan dari tahun 2014-2018. Lokasi dari penelitian ini adalah di Galeri Investasi Universitas Islam Malang dengan mengakses web resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai dengan 2018.

Teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* yang menetapkan kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria untuk penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan Laporan Keuangan Tahunan
- b. Perusahaan pertambangan yang telah menerapkan *Green Accounting* sesuai PSAK 57
- c. Perusahaan pertambangan yang telah terdaftar dalam program penilaian kinerja lingkungan PROPER

### Pengukuran dan Operasional Variabel

#### *Green Accounting*

Dalam penelitian ini variabel *green accounting* dapat diukur dengan menggunakan metode *dummy*. Apabila suatu perusahaan yang diteliti mempunyai salah satu komponen biaya tanggung jawab lingkungan, pemulihan lingkungan, pengelolaan lingkungan, dan rehabilitasi lingkungan dalam laporan tahunan atau dalam laporan

posisi keuangan perusahaan terdapat biaya provisi seperti pembongkaran, pemindahan, reklamasi, atau restorasi maka akan diberi *score* 1, namun jika tidak mempunyai komponen tersebut dalam laporan tahunan akan diberi *score* 0.

### Pengukuran Kinerja Lingkungan

Dalam penelitian ini variabel kinerja lingkungan dapat diukur menggunakan laporan peringkat yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup yaitu PROPER. Peringkat PROPER ini dikelompokkan dalam 5 (lima) peringkat warna yaitu :

- |          |                |                 |
|----------|----------------|-----------------|
| 1. Emas  | : Sangat Baik  | <b>Skor = 5</b> |
| 2. Hijau | : Baik         | <b>Skor = 4</b> |
| 3. Biru  | : Cukup        | <b>Skor = 3</b> |
| 4. Merah | : Buruk        | <b>Skor = 2</b> |
| 5. Hitam | : Sangat Buruk | <b>Skor = 1</b> |

### Pengukuran Profitabilitas

Variabel Profitabilitas dapat diukur dengan berdasarkan rasio ROA, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

### Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017:174). Analisis deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah program SPSS tipe 21.

## IV. ANALISIS DATA

### A. Statistik Deskriptif

Hasil dari uji statistik deskriptif dapat dijelaskan bahwa jumlah profitabilitas perusahaan pertambangan periode 2014 - 2018 dengan jumlah data (n) sebanyak 84, memiliki nilai standar deviasi sebesar 14.24163, sedangkan nilai *mean* sebesar 13.2909 dengan nilai minimum 1.23 dan nilai maximum 48.84. Selanjutnya penerapan *green accounting* dengan jumlah data (n) sebanyak 84, memiliki nilai standar deviasi sebesar 0.369, sedangkan nilai *mean* sebesar 1.84 dengan nilai minimum 0 dan nilai maksimum 1. Dan yang terakhir kinerja lingkungan dengan jumlah data (n) sebanyak 84, memiliki nilai standar deviasi sebesar 0.693, sedangkan nilai *mean* sebesar 3.81 dengan nilai minimum 0 dan nilai maximum 5. (Hasil dapat dilihat pada Tabel 2, Lampiran 1)

### B. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Hasil dari uji regresi linier berganda dapat dijelaskan bahwa nilai Sig. untuk *green accounting* adalah sebesar 0,045 ( $p < 0,05$ ) maka dari itu hipotesis diterima, artinya variabel *green accounting* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Selanjutnya untuk variabel kinerja lingkungan menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,035 ( $p < 0,05$ ) maka dari itu hipotesis diterima, artinya variabel kinerja

lingkungan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. (Hasil dapat dilihat pada Tabel 3, Lampiran 1)

Dari hasil uji regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas (ROA)} = (-0,839) + 1,217x_1 + 0,407x_2 + e$$

**C. Hasil Uji Normalitas**

Hasil pengujian uji normalitas dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.198 lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0.05 ( $0.198 > 0.05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa data hasil uji *komogorov-smirnov* yang telah dilakukan normal. (Hasil dapat dilihat pada Tabel 4, Lampiran 2)

**D. Hasil Uji Asumsi Klasik**

**a. Hasil Uji Multikolonieritas**

Hasil dari uji multikolonieritas dapat dijelaskan bahwa pada variabel independen *green accounting* (X1) memiliki nilai *tolerance* sebesar  $0,932 > 0,10$  dan VIF memiliki nilai sebesar  $1,073 < 10$ . Selanjutnya kinerja lingkungan (X2) dengan nilai *tolerance* sebesar  $0,932 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,073 < 10$ . Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi. (Hasil dapat dilihat pada tabel 5, Lampiran 2)

**b. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dijelaskan bahwa nilai Sig.(2-tailed) variabel *green accounting* (X1) sebesar 0,271 dan kinerja lingkungan (X2) sebesar 0,604. Karena nilai dari kedua variabel indepen (X) lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Artinya model regresi yang dipakai untuk penelitian ini layak untuk digunakan. (Hasil dapat dilihat pada tabel 6, Lampiran 3)

**c. Hasil Uji Autokorelasi**

Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson dapat dijelaskan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2.799. Sedangkan dari tabel DW dengan signifikan 0,05 dan jumlah data ( $n = 84$ ,  $K = 3$ ,  $dL = 1.5723$ , dan  $dU = 1.7199$ ), maka diperoleh persamaan  $d > dU$  ( $2.799 > 1.7199$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin Watson lebih besar dari nilai  $dU$  dan tidak terjadi autokorelasi antar variabel independen dan regresi. (Hasil dapat dilihat pada tabel 7, Lampiran 3)

**E. Hasil Uji Hipotesis**

**a. Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)**

Hasil dari Uji F dapat dijelaskan bahwa pengujian signifikansi secara simultan menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 4,841 dengan nilai F signifikan sebesar  $0,015 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak. Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa *green accounting* dan kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.(Hasil dapat dilihat pada Tabel 8, Lampiran 4)

**b. Hasil Uji  $R^2$  (Koefisien Determinasi)**

Hasil uji koefisien determinasi dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,486 atau 48,6%. Hal ini berarti kontribusi



*green accounting* dan kinerja lingkungan pada profitabilitas di perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2014 - 2018 sebesar 48,6%, sisanya 51,4% (100% - 48,6%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini. Variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan diantaranya rasio utang, *Operating Efficiency*, *Size*, *Growth*, dan *Gross Domestic Product*. Karena variabel tersebut diduga memiliki pengaruh terhadap tingkat profitabilitas suatu perusahaan. (Hasil dapat dilihat pada tabel 9, Lampiran 4)

**c. Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Hasil uji parsial dapat dijelaskan bahwa bahwa masing-masing variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terkait, dimana variabel *green accounting* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,092 dengan signifikansi sebesar  $0,045 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yang berarti *green accounting* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Selanjutnya hasil uji  $t_{hitung}$  pada variabel kinerja lingkungan diperoleh nilai sebesar -2,208 dengan signifikansi sebesar  $0,035 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima yang berarti kinerja lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. (Hasil dapat dilihat pada tabel 10, Lampiran 4)

**V. Pembahasan dan Simpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan model regresi linier berganda, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan *green accounting* sesuai PSAK 57 dan kinerja lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan
2. Penerapan *green accounting* sesuai PSAK 57 berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan
3. Kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan

**VI. Implikasi dan Keterbatasan**

**Keterbatasan Penulisan**

Dalam penelitian ini telah diusahakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan, diantaranya:

1. Penelitian ini menganalisis dua variabel independen, yaitu *green accounting* sesuai PSAK 57 dan kinerja lingkungan
2. Penelitian ini menggunakan 23 perusahaan dari 41 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 – 2018 dengan menganalisis perusahaan yang menerapkan *green accounting* sesuai PSAK 57 dan yang telah terdaftar di program penilaian PROPER

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan, maka dari itu terdapat saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen yaitu seperti, *earning per shares*, pertumbuhan harga saham, *Operating Efficiency*, *Growth*, dan *Gross Domestic Product*.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel dan memperluas kriteria yang akan diteliti

### Daftar Pustaka

Hery, 2017. *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan* Jakarta: Grasindo.

Joko, Susilo. 2008. *Green Accounting di Daerah Istimewa Yogyakarta: Studi kasus antara Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul*. JAAI. Desember. Vol. 12, no. 2, pp. 149-165

Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor SK.613/menlhk/setjen/kum.1/ 12/2018, *Tentang Hasil Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam pPelolaan Lingkungan Hidup*.

Lako.A.2018.*Akuntansi Hijau:Isu, Teori, dan Aplikasi*.Jakarta:Salimba Empat.

Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2016, *Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara*.

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.7/MENLHK/SETJEN/KUM.1/2/2018, *Tentang Pedoman Kajian Kerentanan, Resiko, dan Dampak Perubahan Iklim*.

Sugiyono. 2017 *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. ( Bandung:ALFABETA.)

Tahu, G. P. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*, 14(1).

Undang-undang No.32 Tahun 2009 *tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*.

-----, <https://www.korankaltim.com/kutai-kartanegara/read/8041/cemari-lingkungan-pt-indominco-dipidanakan> (diakses pada 5 November 2019)

\*) Anggi Choirun Nisa adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

\*\*) Anik Malikhah adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

\*\*\*) Siti Aminah Anwar adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Tabel 1. Daftar Pemilihan Sampel Perusahaan

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018	41
2	Perusahaan pertambangan yang tidak menerapkan <i>Green Accounting</i> sesuai PSAK 57 dan yang tidak terdaftar dalam program penilaian kinerja lingkungan (PROPER)	18
3	<b>Jumlah perusahaan pertambangan yang digunakan dalam penelitian ini (telah menerapkan <i>green accounting</i> dan terdaftar di PROPER)</b>	<b>23</b>

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	84	1.23	48.84	13.2909	14.24163
Green Accounting	84	0	1	1.84	.369
Kinerja Lingkungan	84	0	5	3.81	.693
Valid N (listwise)	84				

Tabel 3. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.839	.306		-2.744	.010
	<i>Green Accounting</i>	1.217	.582	.341	2.092	.045
	Kinerja Lingkungan	-.407	.184	-.360	-2.208	.035

a. Dependent Variable: Y

**Lampiran 2**

**Tabel 4. Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.77739595
Most Extreme Differences	Absolute	.190
	Positive	.190
	Negative	-.171
Kolmogorov-Smirnov Z		1.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.198

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Uji Asumsi Klasik**

**Tabel 5. Uji Multikolonieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.839	.306		-2.744	.010		
Green Accounting Kinerja Lingkungan	1.217	.582	.431	2.092	.045	.932	1.073
	-.407	.184	-.360	-2.208	.035	.932	1.073

a. Dependent Variable: Y

**Lampiran 3**  
**Tabel 6. Hetoskedastisitas**

<b>Correlations</b>				
		X1	X2	Unstandardized Residual
X1	Correlation Coefficient	1.000	.261	-.200
	Sig. (2-tailed)	.	.150	.271
	N	84	84	84
Spearman's rho X2	Correlation Coefficient	.261	1.000	.095
	Sig. (2-tailed)	.150	.	.604
	N	84	84	84
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.200	.095	1.000
	Sig. (2-tailed)	.271	.604	.
	N	84	84	84

**Tabel 7. Autokolerasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.684 <sup>a</sup>	.486	.456	.1010597	2.799

a. Predictors: (Constant), Kinerja Lingkungan, Green Accounting

b. Dependent Variable: Profitabilitas

**Lampiran 4. Uji Hipotesis**

**Tabel 8. Uji Simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	11.142	2	5.571	4.841	.015 <sup>b</sup>
Residual	33.371	29	1.151		
Total	44.514	31			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

**Tabel 9. Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.684 <sup>a</sup>	.486	.456	.1010597	2.799

a. Predictors: (Constant), Kinerja Lingkungan, Green Accounting

b. Dependent Variable: Profitabilitas

**Tabel 10. Uji Parsial (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.839	.306		-2.744	.010
Green Accounting	1.217	.582	.341	2.092	.045
Kinerja Lingkungan	-.407	.184	-.360	-2.208	.035

a. Dependent Variable: Y